

ABSTRAK

Pencegahan hipotermi pada neonatus merupakan suatu upaya untuk mempersiapkan neonatus untuk beradaptasi dengan suhu lingkungan. Bila upaya pencegahan hipotermi tidak dilakukan maka bayi akan mengalami penurunan suhu tubuh dan terjadi asidosis metabolik dalam 2 jam pertama, bahkan bisa terjadi kematian.

Penelitian ini menggunakan desain Cross sectional. Populasi penelitian ini adalah ibu post partum fisiologis hari pertama sampai hari ketujuh yang berada di Ruang Bersalin II RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Jumlah sampel sebanyak 30 responden. Tehnik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling analisis data dengan cara deskriptif dan uji statistik spearman rho.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (86,7%) responden mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup dan (70%) responden mempunyai penampilan peran terhadap pencegahan hipotermi baik. Dari uji statistik spearman rho didapatkan tingkat signifikan 0,029 dan koefisien korelasinya 0,398

Berdasarkan hasil uji statistik spearman rho diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan penampilan peran ibu dalam pencegahan hipotermi pada neonatus.

Untuk meningkatkan upaya pencegahan hipotermi pada neonatus maka perlu ditingkatkan penyuluhan/KIE yang terkoordinasi dan intensif.

Kata kunci : Pengetahuan, penampilan peran, hipotermi, neonatus

ABSTRACT

The prevention of hipotermi at neonatus is one effort to prepare the neonatos to be adaptive with environment temperature. If the prevention effort of hipotermi not done so the infant will experience decreasing the body's temperature and will happen the metabolic acidosis in the first two hours. Even will death.

This research was use Cross sectional design. The research population were the mother's post partum physiology of day first until day seventh who stay in The Birth Room II RSUD Dr. Soetomo Surabaya. the amount of samples were 30 Respondents. The sampling technique was use data analyzes sampling purposive with descriptive way and rho spearman statistic testing.

This research result indicated that (86,7%) respondent have good enough knowledge level and (70%) respondent have role performance for hipotermi prevention well. From spearman statistic testing obtained the significant level 0,029 and the correlation coefficient 0,398.

According to rho spearman statistic testing concluded that there was any relationship between knowledge level and mother's role performance in the prevention of hipotermi at neonates. The correlation coefficient included the weak correlation.

To increase the hipotermi prevention effort at neonatus so should be increase the information / KIE that coordinated and intensive.

The keywords : Knowledge, role, hipotermi, neonatus.